

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS pada PERUSAHAAN DISTRIBUTOR

(Studi Kasus pada PT. Javas Tripta Gemala)

Meidiana Azalia Sabella

Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRACT

The implementation of the system internal control of cash receipts on a distributor was very important. Because with implementation the control system effective and efficient to prevent and reduce the risk of misuse of cash receipts. The company can survive and achieve its objectives if internal controls can help a company to achieve its performance and profitability targets and prevent loss of assets or entities.

The purpose of this study was to analyze how the system of internal control of cash receipts have been effective and in accordance with the theory. This research was conducted at the company PT. Javas Tripta Gemala, a company distributor of herbal medicine. The system internal control of cash receipts have been effective, because the separation of duties between the functions associated with cash receipts.

Data collected by the method of observation, interviews, and documentation. The analysis was performed with qualitative methods by comparing theory and practice. Based on the research that has been conducted showing that the system of internal control of cash receipts include organizational structure, system of authorization and record keeping as well as a healthy practice in accordance with the plugging in standard operating procedures set by the company and not deviate from the theoretical elements of internal control by theory.

Keywords: internal control system, cash.

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalan yang tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan untuk dipertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya itu. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang (Adisty, 2011).

Kunci dari keberhasilan setiap perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan adalah terletak pada kinerja operasional perusahaan yang meliputi perencanaan operasional

perusahaan, pengorganisasian seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan dalam proses pelaksanaan secara operasional dan pengendalian atas operasional perusahaan itu sendiri. Dimana tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba, mengusahakan pertumbuhan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila dikelola dengan baik dan mempunyai pengendalian intern yang baik. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila pengendalian internal dapat membantu suatu perusahaan untuk mencapai target kinerja dan profitabilitas dan mencegah hilangnya aktiva atau entitas.

Salah satu aset perusahaan yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus adalah kas. Kas merupakan bagian dari aset yang paling likuid, karena kas mudah diselewengkan dan sulit dibuktikan siapa pemiliknya. Oleh karena itu untuk menjaga keberadaan kas diperlukan sistem yang tepat untuk mengelola dan pengendalian intern terhadap kas. Salah satu sistem dari kas adalah sistem penerimaan kas, sistem ini akan terlihat mudah karena hanya menerima uang, tapi akan menjadi rumit pada saat sistem yang ada tidak berjalan dengan baik (Titik, 2009).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rangkaian latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Javas Tripta Gemala?
- 2) Apakah pengendalian internal pada PT. Javas Tripta Gemala telah sesuai dengan teori unsur-unsur pengendalian internal yang ditetapkan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan kas pada PT. Javas Tripta Gemala.
- 2) Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pada PT. Javas Tripta Gemala sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang telah ditetapkan?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi Perusahaan
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi PT. Javas Tripta Gemala agar bisa menetapkan kebijakan dalam mengelola pengendalian internalnya, serta dapat mengetahui kekurangan perusahaannya supaya bisa memperbaiki sistem pengendalian internalnya agar bisa berjalan secara efektif dan efisien.
- b) Bagi Penulis
Dengan penelitian ini, penulis mendapatkan pengetahuan tentang sistem pengendalian internal penerimaan kas di PT. Javas Tripta Gemala, serta memberikan wawasan mengenai pentingnya pengendalian internal agar perusahaan bisa mencapai tujuannya.
- c) Bagi pembaca
Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang, serta menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan di PT. Javas Tripta Gemala.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengendalian Internal

2.1.1 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Bambang Hartadi (1992), mengemukakan ada 2 pengertian pengendalian intern, yaitu :

1. Dalam arti sempit

Pengendalian intern adalah suatu prosedur mekanis untuk memeriksa ketelitian dari data– data, misalnya memeriksa kebenaran dengan cara mencocokkan antara penjumlahan mendatar (*footing*) dan penjualan vertikal (*cross footing*).

2. Dalam arti luas

Pengendalian intern dipandang sebagai suatu sistem sosial (*social system*) yang mempunyai wawasan dan makna khusus yang berada dalam organisasi.

Sedang Menurut Mulyadi (2001), membagi pengendalian intern sebagai berikut :

1. Pengendalian Akuntansi (*Accounting Control*)

Pengendalian ini mencakup rencana organisasi dan semua metode serta prosedur yang terutama yang menyangkut pengamanan harta perusahaan dan mengecek penelitian dan keandalan data akuntansi. Pada umumnya pengendalian akuntansi ini meliputi pengendalian-pengendalian seperti sistem pemberian wewenang dan persetujuan, pemisahan tugas-tugas yang berhubungan dengan perlindungan atau pemeliharaan harta, pengamanan fisik dari harta dan pemeriksaan *Intern*.

2. Pengendalian Administratif (*Administrative Control*)

Pengendalian ini terdiri dari rencana organisasi dan semua metode serta prosedur yang terutama berhubungan langsung dengan efisiensi operasi dan ketaatan pada kebijaksanaan manajemen dan biasanya hanya berhubungan secara tidak langsung terhadap catatan–catatan keuangan. Pada umumnya pengendalian administratif ini meliputi pengendalian-pengendalian seperti analisa statistik, pemeliharaan waktu dan berat, program latihan pegawai dan pengawasan mutu.

2.2.2 Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Sedangkan unsur-unsur pengendalian intern menurut Mulyadi (2001), adalah sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka (*frame work*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melakukan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pemisahaan tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi dilakukan untuk membagi berbagai tahapan transaksi kepada unit organisasi yang lain sehingga semua tahapan transaksi tidak diselesaikan oleh satu unit organisasi saja. Struktur organisasi yang dapat memisahkan fungsi-fungsi ini diharapkan dapat mencegah timbulnya kecurangan-kecurangan dalam perusahaan.

2. Sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan

Sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan dalam suatu perusahaan merupakan suatu alat bagi manajemen untuk menegadakan pengawasan terhadap operasi dan transaksi yang terjadi serta untuk mengklasifikasikan data akuntansi dengan tepat dapat dilakukan dalam rekening buku besar.

3. Praktek yang sehat

Setiap pegawai di dalam suatu perusahaan melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, jika penyusunan suatu struktur organisasi dan perancangan arus prosedur sudah merupakan suatu rencana yang strategis maka diperlukan adanya praktek-praktek yang sehat yang merupakan alat taktis untuk tercapainya suatu rencana.

4. Karyawan yang cakap

Karyawan yang cakap merupakan salah satu unsur sistem pengendalian intern yang paling penting bagi perusahaan karena keberhasilan perusahaan secara keseluruhan tergantung pada prestasi dan sikap karyawannya. Untuk itu, penyeleksian terhadap karyawan harus benar-benar dilaksanakan supaya mendapatkan karyawan yang berkualitas dan bisa berprestasi, yaitu melalui prosedur pengujian yang ketat, pengukuran prestasi atas tanggung jawab yang diberikan serta pendidikan dan pelatihan.

2.2 KAS

2.2.1 Pengertian Kas

Menurut Mulyadi (2008) kas terdiri dari uang tunai (uang logam dan uang kertas), pos wesel, *certifed check*, *chasier' chek*, cek pribadi, dan *bank draft*, serta dana yang disimpan di bank yang pengambilannya tidak dibatasi oleh bank atau perjanjian yang lain. Kas yang dicantumkan dineraca terdiri dari dua unsur yaitu:

1. Kas di tangan perusahaan, yang terdiri dari:
 - a) Penerimaan kas yang belum disetor ke bank, yang berupa uang tunai, pos wesel, *certifed check*, *chasier' check*, cek pribadi, dan *bank draft*.
 - b) Saldo dana kas kecil, yang berupa uang tunai yang ada di tangan pemegang dana kas kecil.
2. Saldo dana kas kecil, yang berupa simpanan di bank berbentuk rekening giro.

Definisi kas menurut Baridwan (2002) adalah sebagai berikut:

Kas merupakan salah satu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Daya beli uang bisa berubah-ubah mungkin naik atau turun tetapi penurunan daya beli ini tidak akan mengakibatkan penilaian kembali terhadap kas.

Berikut ini definisi kas menurut Munawir (1983), adalah sebagai berikut:

Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau demand deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan cek atau bilyet).

2.2.3 Prosedur Internal terhadap Kas

Pengendalian intern yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya diperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian :

1. Terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggungjawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatatan transaksi kas
2. Semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian
3. Semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek; kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil

Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas, bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai factor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas, dan sebagainya.

Penerimaan kas yang berasal dari hasil penjualan tunai sebaiknya dilakukan dengan melalui kas register pada saat transaksi penjualan terjadi. Pengawasan atas penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas melalui kas, merupakan hal yang penting akan tetapi kecurangan atau penyelewengan biasanya jarang terjadi melalui transaksi penerimaan kas, melainkan melalui pengeluaran kas atau dengan menggunakan faktur fiktif (palsu). Oleh karena itu pengawasan atas pengeluaran kas sama pentingnya atau bahkan kadang-kadang lebih penting daripada penerimaan kas.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penulisan ini objek penelitian dilakukan pada perusahaan distributor PT. Javas Tripta Gemala untuk mengetahui sistim pengendalian internal pada penerimaan kas

perusahaan tersebut. PT. Javas Tripta Gemalabera di Jalan Soekarno Hatta Semarang. Dalam penginputan data penjualan, administrasi keuangan serta administrasi gudang pada PT Javas Tripta Gemalabera menggunakan sistem distribusi sphere. Sistem distribusi sphere adalah sistem berbasis data base yang dibuat sendiri oleh tenaga IT dari kantor pusat yang berada di Jakarta.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

1. Sistem Pengendalian Intern

Suatu sistem pengendalian intern yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efektivitas dan efisiensi operasi dan mendorong dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku. (Mulyadi, 2001)

2. Efektivitas

Efektivitas adalah tujuan dibandingkan dengan keluaran (output). Efektivitas sistem pengendalian intern berarti tujuan dibandingkan dengan keluaran. Sistem pengendalian intern dikatakan efektif jika sistem tersebut telah benar-benar sesuai dengan yang direncanakan oleh perusahaan. (Mulyadi, 2000).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan serangkaian observasi dimana tiap observasi yang kemungkinannya tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. (Soeranto, 2008:64).

- a. Data primer, berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan manajer cabang, kepala bagian keuangan dan karyawan yang terkait langsung dengan objek yang diteliti, dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah penulis.
- b. Data sekunder, berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan dokumen lainnya.

3.4.2 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan cara:

1. Wawancara (interview)

Yaitu melakukan tanya jawab secara langsung tentang perusahaan kepada pihak-pihak yang terkait. Wawancara dilakukan dengan mewawarai Branch Manager, supervisor sales, dan admin terhadap objek penelitian.

2. Observasi (Observation)

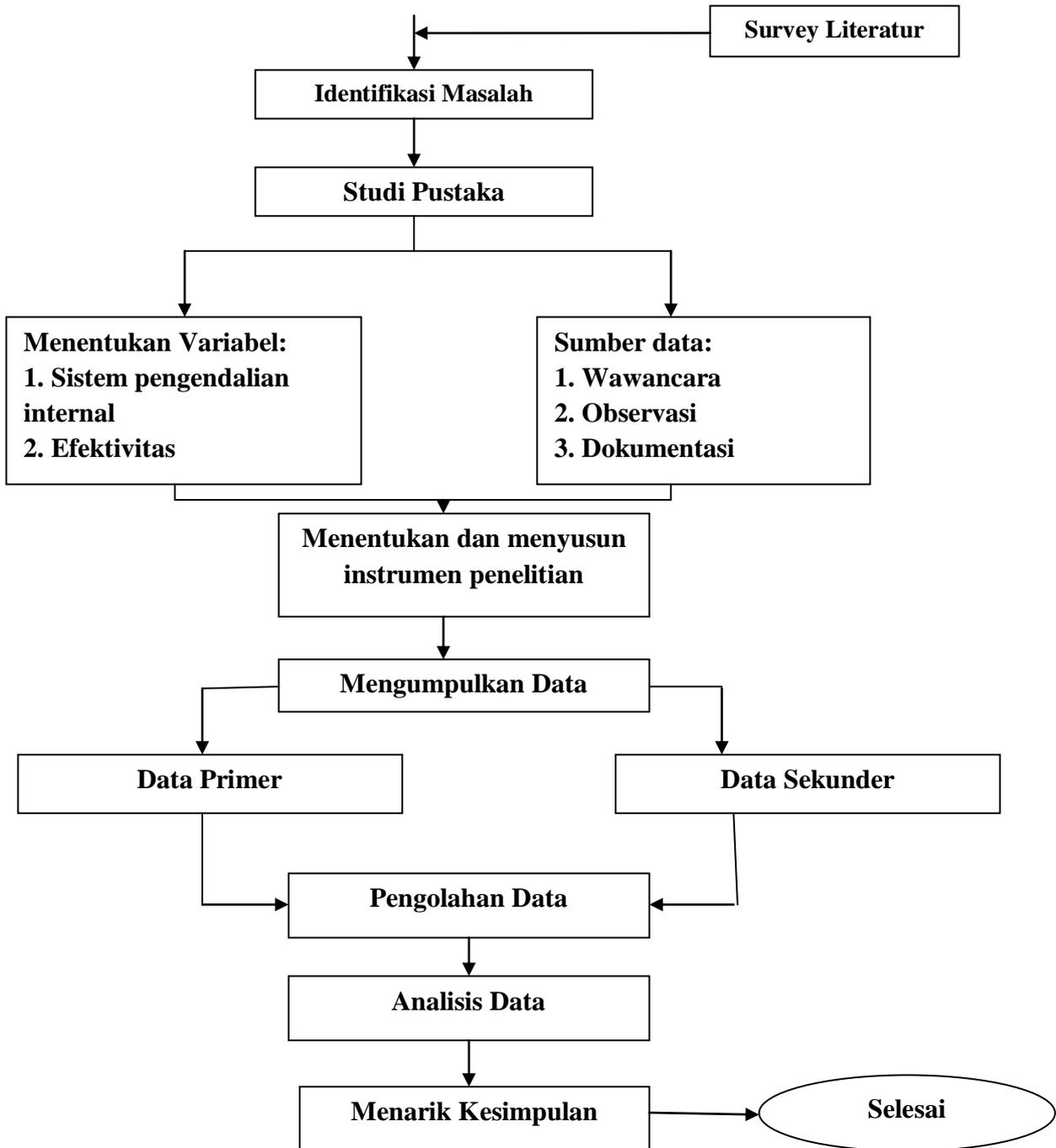
Yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas pada perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data-data penjualan perusahaan dengan melihat faktur penjualan, serah terima penjualan, dan bukti retur penjualan.

3.5 Analisis Data

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan analisis sebagai berikut:



4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT. Javas Tripta Gemala

4.4.1 Unsur – Unsur Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT. Javas Tripta Gemala.

A. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada PT. Javas Tripta Gemala terdapat pemisahan pembagian tugas dan tanggungjawab pada masing-masing bagian. Bagian penerimaan kas tunai dan kas bon yang dipisahkan oleh:

1. fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas.
2. fungsi penerimaan kas yang dilakukan oleh admin debitur.

B. Sistem Otorisasi dan Pencatatan

Dalam sistem pencatatan penerimaan kas, admin debitur menerima serah terima tunai dari sales yang sesuai dengan faktur penjualan yang telah terkirim. Kemudian debitur menginput daftar tagihan harian salesmen. Pembayaran yang dilakukan secara kredit, admin debitur akan mencatat di daftar piutang, dan menerima *giro bilyet* oleh supplier atas nama perusahaan. Pada bagian penagih piutang, penagih membawa surat tagihan yang diberikan oleh debitur, bagian penagihan piutang hanya atas daftar piutang yang harus ditagih.

C. Praktik yang Sehat

Hasil perhitungan kas pada PT. Javas Tripta Gemala dicatat langsung oleh admin finance pada buku kas-bank, buku back up dan bila merupakan pembayaran piutang akan dicatat di kartu piutang dan bagian akuntansi akan menginput jurnal yang diperlukan sebagai input data komputer, untuk penerimaan tunai akan segera disetor penuh ke bank. Pada PT. Javas Tripta Gemala admin finance yang langsung berhubungan dengan uang perusahaan tidak diasuransikan. Kas dalam perjalanan atau uang yang ada di tangan admin finance perusahaan tidak diasuransikan. Hal ini dikarenakan jumlah kas dari hasil penerimaan tunai PT. Javas Tripta Gemala tidak sebanyak penerimaan transfer melalui bank.

4.4.2 Prosedur Penerimaan Kas PT. Javas Tripta Gemala yaitu:

- a. Dimulai dengan bagian admin debitur yang menerima nota kredit dari bank, kemudian debitur mencocokkan antar arsip *invoice* lembar ke 2 dengan nota kredit yang diterima, setelah cocok, *invoice* dan nota kredit dicatat di dalam buku besar dan buku bank, kemudian nota kredit dikirim ke bagian akuntansi.
- b. Bagian akuntansi menerima nota kredit dari bendahara. Setelah itu bagian akuntansi mencocokkan nota kredit dengan arsip invoice lembar ke 3, setelah diverifikasi benar lalu dibuat memo perincian penerimaan dua rangkap. Bagian akuntansi mengajukan memo perincian penerimaan dua rangkap beserta dengan nota kredit ke kepala bagian akuntansi untuk diotorisasi.
- c. Kepala bagian akuntansi menerima memo perincian penerimaan dua rangkap beserta dengan nota kredit, kemudian memeriksa jurnal memo

perincian penerimaan dan data yang diterima, dan menandatangani memo perincian penerimaan.

- d. Direksi menerima memo perincian penerimaan dua rangkap dan nota kredit yang dilengkapi dengan referensi jurnal *invoice* yang telah diverifikasi bagian akuntansi selanjutnya untuk ditandatangani.
- a. Bagian akuntansi menerima kembali memo perincian penerimaan rangkap 2 dan nota kredit dari direksi, memasukkan data ke komputer untuk mencatat ke dalam *sub-ledger*, *ledger* dan untuk pelaporan. Mencatat pembayaran piutang ke kartu piutang, mengirim memo perincian penerimaan dan nota kredit ke bagian keuangan untuk disimpan sesuai nomor urut.

4.4.3 Dokumen yang digunakan

Pada saat penerimaan kas di PT. Javas Tripta Gemala dokumen yang digunakan untuk penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1. Faktur penjualan tunai
Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan, kemudian akan dicocokkan sesuai dengan SP.
2. Slip Setoran
Dokumen ini digunakan untuk mencatat setoran tunai atau bukti pembayaran atas setoran tunai dan setoran kredit yang dibuat oleh salasmen secara manual di lembar slip setoran untuk diserahkan kepada bagian kas.
3. Bukti setor Bank
Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke Bank.
4. Rekapitulasi
Adalah lembaran yang digunakan oleh kasir atau pembukuan sebagai buktiemua transaksi yang di lakukan oleh masing-masing bagian. Lembaran ini memuat semua saldo akhir pada kasir.
5. Nota Kredit
Adalah suatu bukti yang digunakan untuk menerangkan bahwa pihak bank telah mencatat atau mengkredit setoran nasabah sebagai setoran tunai.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Javas Tripta Gemala sudah efektif, karena telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut teori yaitu mencakup:

- A. Struktur Organisasi
Struktur organisasi pada PT. Javas Tripta Gemala terdapat pemisahan pembagian tugas dan tanggungjawab pada masing-masing bagian. Bagian penerimaan kas tunai dan kas bon dipisahkan oleh fungsi akuntansi, fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas yang dilakukan oleh admin debitur.
- B. Sistem Otorisasi dan Pencatatan
Dalam sistem pencatatan penerimaan kas, admin debitur menerima serah terima tunai dari sales yang sesuai dengan faktur penjualan yang telah terkirim. Kemudian debitur menginput daftar tagihan harian salesmen. Pembayaran yang dilakukan secara kredit, admin debitur akan mencatat di daftar piutang, dan menerima *giro bilyet* oleh supplier atas nama perusahaan. Pada bagian penagih piutang, penagih membawa surat tagihan yang diberikan

oleh debitur, bagian penagihan piutang hanya atas daftar piutang yang harus ditagih.

C. Praktik yang Sehat

Hasil perhitungan kas pada PT. Javas Tripta Gemala dicatat langsung oleh admin finance pada buku kas-bank, buku back up dan bila merupakan pembayaran piutang akan dicatat di kartu piutang dan bagian akuntansi akan menginput jurnal yang diperlukan sebagai input data komputer, untuk penerimaan tunai akan segera disetor penuh ke bank. Pada PT. Javas Tripta Gemala admin finance yang langsung berhubungan dengan uang perusahaan tidak di asuransikan. Kas dalam perjalanan atau uang yang ada di tangan admin finance perusahaan tidak diasuransikan. Hal ini dikarenakan jumlah kas dari hasil penerimaan tunai PT. Javas Tripta Gemala tidak sebanyak penerimaan transfer melalui bank.

5.2 Saran

Karena dalam penginputan dilakukan dengan program, dan kendala dari bagian ini adalah terjadinya error pada saat penginputan. Karena itu untuk menghindari dan mengurangi risiko dalam program komputer, maka sebaiknya pada PT. Javas Tripta Gemala memilih karyawan yang menguasai komputer dengan baik, agar proses kerja berjalan dengan lancar.

Untuk menghindari adanya penyalahgunaan pada sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Javas Tripta Gemala sebaiknya pada bagian admin yang terkait lebih meningkatkan ketelitian, baik itu cara menghitung, mencatat kegiatan transaksi, dan menyimpan dokumen-dokumen/ *slip* setoran dari salesman. Supaya apabila ada kesalahan dapat dicari dengan mudah dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, 2011. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penjualan Jasa Perawatan Air Conditioner dan Piutang pada CV. Mavista Technic*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anggawirya, Erhans, 2000. *Sistem Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia, Edisi Pertama*, PT. Ercontara Rajawali, Jakarta.
- Arens, A. Loebbecke, J.K. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu buku satu*. Edisi Indonesia. Terjemahan Jusuf, Amir A. Salemba Empat, Jakarta.
- Baidaie. 2005. *“Internal Control to Enhance Corporate Governance. Committee of Sponsoring”*. Organization of the Treadway/ COSO.
- Baridwan, Zaki. 1990. *System Akuntansi*. Ed.IV. Yogyakarta: Badan Penelitian FE UGM.
- . 1992. *Intermediated Accounting*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. BPFE. Yogyakarta.
- . 1999. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur & Metode*. Edisi 8. BPFE. Yogyakarta.
- . 2002. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur & Metode*. Edisi 8. BPFE. Yogyakarta.
- Gondodiyoto, Sanyoto., & Henny Hendarti. 2006. *“Audit System Informasi”*. Jakarta: PT Mitra Wacana Media.
- Hall. James A. 2001. *Sistim Informasi Akuntansi*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta
- . 2007. *Accounting Information System*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hartadi, Bambang. 1992. *System Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*. Ed. 2. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad., & Enny Pudjiastuti. 1998. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jusup, Al Haryono. 1999. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Ed.2. Yogyakarta: STIE YKPN.
- . 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Ed.6. Salemba Empat. Jakarta.
- Moh. Nazir. Ph. D. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.

- Krismiajai. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya*. Aditya Media. Yogyakarta.
- 2001. *System Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- , 2002. *Auditing*. Buku 2. Edisi 6. Salemba Empat. Jakarta.
- , 2003. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- , 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UPP-STIM YKPN: Yogyakarta.
- Mulyadi dan Puradiredja, K.1998. *Auditing*. Edisi ke-5. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir. 1983. *Analisa Laporan Keuangan*. Ed. 2. Yogyakarta: Liberty.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPF. Yogyakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart.2006. *Accounting Information System*. Salemba Empat. Jakarta.
- Soeratna dan Arsyada, Lincolin.2008. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi & Bisnis*. Edisi Revisi. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sudarius, Yohanes. 2013. “Pengendalian Intern dan Kas”
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Administratif*. CV Alfabeta. Bandung.
- , 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Yogyakarta.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Titik, 2009. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota Surakarta Kas Pembantu Sumber*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 1982. *Auditing: Petunjuk Pemeriksaan Akuntan Publik*. Ed.3. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian*. Salemba Empat, Jakarta.
- Wikonson, Joseph. 1993. *Sistim Akuntansi dan Informasi*. Bina Aksara. Jakarta.
- Wilson, James D & John B. Campbell. 1996. *Controllershship The Work Of The Managerial Accountant*. Jakarta: Erlangga.
- Yumniati, 2006. *Evaluasi Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Yushar Sekuritas*. Thesis Progam Pasca Sarjana Magister Akuntansi STMIK Jakarta STI & K. Jakarta.

